

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, prosedur kredit modal kerja pada PT BPR Gunung Talang yaitu: 1) Prosedur permohonan kredit, yaitu nasabah mengajukan permohonan pengajuan kredit modal kerja, kemudian melengkapi berkas dokumen kredit. 2) Peninjauan dan analisis kelayakan usaha. 3) Analisa Kredit. 4) Persetujuan kredit. 5) Pencairan kredit. 6) Perealisasi kredit. 7) Analisis tes kepatuhan (*compliance test*).

Realisasi Kredit adalah pelimpahan kredit yaitu merupakan jumlah pencairan kredit oleh Bank pada bulan laporan. Hak dan kewajiban debitur dalam perealisasiannya yaitu debitur mendapatkan hak yakni pinjaman sejumlah uang dari kreditur. Hak yang didapat oleh debitur menimbulkan pula kewajiban bagi debitur. Kewajiban tersebut melakukan pembayaran angsuran secara tepat waktu. Berkewajiban membayar denda apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran.

Dari data kredit modal kerja PT BPR Gunung Talang, terlihat adanya peningkatan jumlah debitur disetiap tahunnya. Pada tahun 2015 kredit yang diberikan sebesar Rp 32,921, tahun 2016 kredit yang diberikannya naik menjadi Rp **38,599**, tahun 2017 jumlah kredit yang diberikan meningkat sebesar Rp **42,582**, tahun 2018 jumlah kredit yang diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp **47,468**, dan pada tahun 2019

jumlah kredit yang diberikan meningkatkan secara signifikan sebesar Rp **52,410**. Ini berarti masyarakat telah menaruh perhatian dan kepercayaan pada BPR Gunung Talang dalam pemberian kredit Usaha Rakyat.

1.2 Saran

Dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan pada PT. BPR Gunung talang dapat diberikan saran yaitu :

1. PT. BPR Gunung talang dapat mempertahankan kualitas pelayanan kepada debitur agar nasabah tetap merasa nyaman serta puas ketika bertransaksi.
2. Meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah untuk menjaga loyalitas perusahaan sehingga dapat memajukan perusahaan.
3. Mempertahankan kinerja dan prestasi yang telah diraih oleh PT. BPR Gunung Talang serta selalu melakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan zaman sehingga dapat terus berkembang didunia instansi, maka diperlukan evaluasi dan perbaikan-perbaikan yang meningkatkan citra instansi.
4. Untuk petugas marketing selalu melakukan verifikasi lingkungan dan analisa kualitatif kredit, yang diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan karena adanya kredit bermasalah.